

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan peranan yang sangat penting dalam menciptakan manusia yang berkualitas, karena pendidikan adalah usaha yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar tim didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara (UU RI NO. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1).

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan sebuah investasi jangka panjang dalam upaya pembinaan mutu sumber daya manusia di Indonesia. Hasil yang diharapkan dari keberhasilan pendidikan jasmani itu bisa dicapai dalam waktu yang cukup lama. Karena itu tim didik melalui Pendidikan Jasmani Olahraga

dan Kesehatan membutuhkan proses panjang serta kesabaran dan keikhlasan untuk berkorban. Sebagai upaya pembinaan mutu sumber daya Pendidikan Jasmani di lembaga pendidikan formal harus bisa berkembang lebih pesat, hal ini bertujuan agar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan menjadi landasan bagi pendidikan yang menyeluruh. Proses pembentukan sikap dan pembangkitan motivasi harus dimulai secara berkelanjutan.

Upaya untuk mencerdaskan bangsa serta meningkatkan kualitas Indonesia seutuhnya dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Maka pendidikan dasar harus mampu menjadi tumpuan untuk keberhasilan Bangsa dan Negara. Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan pendidikan melalui aktivitas jasmani yang dijadikan sebagai media untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh. Melalui pendidikan jasmani, siswa disosialisasikan ke dalam aktivitas jasmani termasuk keterampilan berolahraga.

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis dan metodik dengan tujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan jasmani individu baik secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional dalam satu kerangka sistem pendidikan nasional (Depdiknas, 2003:1).

Olahraga merupakan salah satu bentuk kegiatan fisik dan banyak dilakukan oleh berbagai kalangan masyarakat, mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, laki-laki maupun perempuan. Salah satu alasan mereka melakukan kegiatan olahraga adalah mereka mendapat kebugaran jasmani dari aktivitas olahraga tersebut, dari kebugaran jasmani tersebut seseorang mampu melakukan aktivitas atau kerja sehari-hari secara efektif tanpa menimbulkan kelelahan yang berarti dan masih mampu melakukan aktivitas selanjutnya dengan kondisi yang baik serta masih dapat menikmati waktu luangnya.

Sehingga berpengaruh terhadap kesehatan tubuh sehingga mereka bisa melakukan kegiatan-kegiatan lain dengan baik. Selain itu olahraga dimaksudkan untuk pencapaian prestasi bagi mereka yang menekuninya. Para guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan diharapkan memiliki pengetahuan keterampilan dan pengalaman yang memadai agar dapat menunjukkan keberhasilan dalam mengajar dan melatih. Keberhasilan guru dalam mengajar akan membawa prestasi yang baik bagi siswanya.

Pengalaman belajar tidak hanya didapat saat dalam proses belajar mengajar saja, tetapi bisa didapatkan pada kegiatan diluar jam pelajaran yang biasa disebut dengan Ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler berfungsi sebagai wahana untuk menampung, menyalurkan, dan membina minat serta kegemaran siswa dalam berbagai bidang. Dalam hal membina minat serta kegemaran siswa dalam berbagai bidang, salah satu bidang yang dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah adalah bidang olahraga.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi (Moh. Uzer Usman, 1993:22).

Ekstrakurikuler merupakan wadah atau tempat pembinaan tim didik dalam sebuah lembaga pendidikan atau sekolah yang bertujuan salah satunya yaitu untuk menciptakan generasi muda yang cinta olahraga serta menghargai arti penting dari olahraga dan tentunya dalam kesehatan jasmani dan rohaninya. Ekstrakurikuler sebagai kegiatan yang dilakukan siswa sekolah atau universitas, di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan-kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai universitas. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar akademik.

Salah satu teknik dasar yang sering dilakukan dalam permainan sepak bola adalah *dribbling*. *Dribbling* merupakan salah satu teknik penyerangan dalam sepak bola (Koger, 2007:61) mengemukakan bahwa *dribbling* adalah metode menggerakkan bola dari satu titik ke titik lain di lapangan dengan menggunakan kaki. “Tujuan *dribbling* adalah untuk mempertahankan bola saat berlari melintasi lawan atau maju ke ruang terbuka” (Lux Bucher, 2008:51).

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, tim sepak bola SMP Negeri 3 Sungai Raya lebih mengutamakan *passing and dribbling* dalam melakukan serangan untuk menembus pertahanan tim lawan, tetapi serangan yang dilakukan sering gagal terutama pada saat *dribbling* bola yang mengakibatkan bola mudah direbut pemain lawan. Pada saat *dribbling* bola, kecepatan yang dimiliki oleh para pemain sangat kurang. Hal ini dilihat ketika menggiring bola, para pemain terlihat kurang memaksimalkan kecepatan dan kelincahannya, sehingga tidak bisa menjauhi lawan yang sedang mengejar. Pada saat melewati lawan, usaha tersebut sering gagal karena gerakan pemain ketika akan mengecoh terlihat kaku atau tidak memiliki kelincahan yang baik sehingga serangan yang dilakukan sering mendapat kendala atau sering gagal. Hal ini bertolak-belakang dengan pengamatan yang dilakukan terhadap beberapa pemain profesional, bahwa kecepatan dan kelincahan merupakan aspek penting untuk dimiliki oleh seorang pemain pada saat menggiring bola, yang kegunaannya adalah untuk menjauhi lawan sehingga bola selalu dalam penguasaan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Kelincahan Dengan *Dribbling* Sepak bola pada Siswa Putra Ekstrakurikuler Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana hubungan kelincahan dengan *Dribbling* sepak bola pada siswa putra ekstrakurikuler sekolah menengah pertama negeri 3 sungai raya kabupaten kubu raya?”.

Sesuai dengan masalah umum dan khusus di atas, maka sub-sub masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kelincahan pada siswa putra ekstrakurikuler Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya?
2. Bagaimana *dribbling* sepak bola pada siswa putra ekstrakurikuler Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya?
3. Apakah terdapat hubungan kelincahan dengan *dribbling* sepak bola pada siswa putra ekstrakurikuler Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya?

C. Tujuan Penelitian

Memperhatikan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah “Mengetahui Hubungan Kelincahan Dengan *Dribbling* sepak bola Pada Siswa Putra Ekstrakurikuler Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya”.

Berdasarkan rumusan masalah dan sub-sub masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui kelincahan pada siswa putra ekstrakurikuler Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

2. Untuk mengetahui *dribbling* pada siswa putra ekstrakurikuler Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.
3. Untuk mengetahui hubungan kelincahan dengan *dribbling* sepak bola pada siswa putra ekstrakurikuler Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

D. Manfaat Penelitian

Data dan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat baik bersifat teoritis maupun praktis. Maka dari itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan keilmuan bagi yang mendalami bidang ilmu Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, khususnya yang berkaitan dengan pemahaman mengenai permainan Sepak bola.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu:

a. Peneliti

- 1) Sebagai bahan penyusunan skripsi untuk mencapai tingkat keserjanaan di IKIP PGRI Pontianak.
- 2) Sebagai bahan dokumentasi yang pernah dilaksanakan oleh peneliti di IKIP PGRI Pontianak.
- 3) Sebagai dasar pengalaman bidang penelitian yang ada hubungannya dengan ilmu keolahragaan.

b. Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

- 1) Sebagai bahan tambahan untuk pembelajaran cabang olahraga permainan bola besar, khususnya Sepak bola.

- 2) Sebagai bahan masukan untuk guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan dalam menerapkan pembinaan dan pembelajaran selanjutnya.
 - 3) Sebagai bahan informasi serta masukan dalam membuat dan menyusun program latihan khususnya pelaksanaan permainan Sepak bola.
- c. Siswa
- 1) Sebagai tambahan pengalaman bidang olahraga khususnya dalam permainan Sepak bola.
 - 2) Sebagai bahan dan informasi untuk memperlancar jalannya proses belajar mengajar baik di dalam kelas maupun dilapangan.
 - 3) Untuk memacu dan memotivasi siswa agar lebih giat dalam berolahraga dengan teratur dan sistematis, terutama yang berhubungan dengan Sepak bola.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Memperjelas batas penelitian ini, maka perlu ditetapkan ruang lingkup masalah yang akan diteliti. Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi dua hal pokok yaitu variabel penelitian dan definisi operasional.

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan unsur yang pokok dalam suatu penelitian. Menurut S. Margono (2004:133) “Variabel adalah konsep yang mempunyai nilai (misalnya variabel model kerja, keuntungan, biaya promosi, volume penjualan, tingkat pendidikan dan sebagainya) atau sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih misalnya variabel jenis kelamin (laki-laki dan perempuan), variabel ukuran industri (kecil, sedang dan besar), variabel jarak angkut (dekat, sedang dan jauh), dan seterusnya.

Suharsimi Arikunto (2006:10) mengatakan bahwa “Variabel penelitian adalah hal-hal yang menjadi objek penelitian, yang ditatap dalam suatu kegiatan penelitian, yang menunjukkan variasi, baik secara kuantitatif

maupun kualitatif”. Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian (Sumadi Suryabrata, 2004:25).

Adapun dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti yaitu:

a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab munculnya variabel terikat, (Hamid Darmadi, 2011:21). Sejalan dengan hal itu “Variabel bebas adalah variabel yang mengandung gejala atau faktor-faktor yang menentukan atau mempengaruhi ada atau munculnya variabel lain yang disebut dengan variabel terikat (Zuldafrial, 2009:15)”. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah “kelincahan”.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang muncul akibat pengaruh dari variabel bebas. Berkaitan dengan ini “Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, (Hamid Darmadi, 2011:21)”. Sejalan dengan pendapat di atas Sugiyono (2009:3) menyatakan : “variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Suharsimi Arikunto (2006:119) menjelaskan, “Variabel terikat adalah variabel yang timbul atau muncul karena dipengaruhi oleh variabel bebas. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa variabel terikat ini adalah variabel yang timbul akibat variabel lain yaitu variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah *dribbling* sepak bola.

2. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran mengenai istilah-istilah yang terdapat dalam desain penelitian dan permasalahan yang dibicarakan tidak meluas atau menyimpang dari tujuan penelitian maka peneliti memberikan definisi operasional yang meliputi:

a. Kelincahan

Agility atau kelincahan adalah kemampuan untuk mengubah arah atau posisi tubuh dengan cepat yang dilakukan bersama-sama dengan gerakan lainnya.

b. *Dribbling* Sepak bola

Teknik *dribbling* merupakan *keterampilan* penting dan mutlak yang harus dikuasai oleh setiap pemain bola. *Dribbling* merupakan gerakan lari sambil mendorong bola terputus-putus dengan bagian kaki agar terus bergulir di lapangan.